

Kisah Mengharukan : Dua Apel Ditangan Seorang Anak Kecil

<"xml encoding="UTF-8">

Seorang anak memiliki dua buah apel. Satu apel digenggam ditangan kanannya dan satu lagi .ditangan kirinya

Tak lama kemudian ibunya datang dan meminta satu apel darinya. Anak itu memandangi .ibunya lalu menggigit salah satu apel dan kemudian dengan cepat menggigit apel yang kedua

Sang ibu memandangi anaknya dengan perasaan sedih dan menyesal melihat kelakuan anak .yang ia cintai sepenuh hati

Tidakkah kau berikan satu untuk ibu yang telah memberikan semuanya padamu ?" gumamnya" .dalam hati

Sebelum ibunya melamun lebih jauh, tiba-tiba sang anak memberi satu buah apel sambil ,berkata

"...Bu, yang ini lebih manis"

.Mendengar kalimat ini sang ibu segera memeluk anaknya dan menangis

Kisah ini memberi pelajaran yang luar biasa agar kita tidak mudah menghukumi sesuatu. Hendaknya kita tidak tergesa-gesa untuk menilai apapun yang kita lihat dan apapun yang kita .dengar dari orang lain

Berilah kesempatan bagi orang lain untuk menjelaskan maksud mereka. Biasakan diri kita .untuk memahami sebelum kita menuntut untuk dimengerti

Kisah ini mengingatkan kita pada kisah Nabi Sulaiman as dan burung Hudhud ketika burung ini menghilang tanpa kabar, Al-Qur'an mengabadikan sikap bijak Nabi Sulaiman yang ,mengatakan

لَاعْذُبَّهُ عَذَابًا شَدِيدًا أَوْ لَأَذْبَحَنَهُ أَوْ لَيَأْتِيَنِي بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ

Pasti akan kuhukum ia dengan hukuman yang berat atau kusembelih ia, kecuali jika ia datang" (kepadaku dengan alasan yang jelas." (QS.An-Naml:21

Bagaimanapun Nabi Sulaiman as tetap memberikan kesempatan kepada Hudhud untuk .menjelaskan ketidak hadirannya

Jika burung saja diberi kesempatan untuk menjelaskan kesalahan yang ia lakukan, kenapa kita mudah menghukumi saudara kita sesama manusia sebelum mendengar apa maksud dan ?alasannya